

Teguh.Qi - Sharing Forever

Selasa, 14 Juli 2020

[FINAL REVISED](#)

[EWUH](#)

PROLOG

Risma sujud, Jokowi marah, kisruh HIP ...

Masa depan dunia ditentukan oleh (bukan hanya keberadaan, ataupun sekedar ketangguhan namun juga topangan keberuntungan) para aktualiser.

Jika sikon pandemi tak berubah segera bukan hanya dunia namun negeri ini bisa jadi collapse bahkan ambruk karena tiada putaran roda ekonomi yang terhambat lajunya karena rentannya herd immunity. Minus masukan pendapatan namun besar beban pengeluaran (BLT/jaring pengaman darurat bagi kehidupan dan penghidupan rakyat karena PHK, dsb.(termasuk gaji PNS/ASN).(Sayang kami hanya mampu tanggap berempati ...seandainya saja para aktualiser negeri ini mau sambat dan jujur tidak menutupi fakta ini ... dilemma mempertahankan kehidupan/ kesehatan vs memberdayakan penghidupan/pemberdayaan pada anomali krisis yang tidak hanya galau namun juga kacau saat ini).

Namun demikian nilai diri tidak sekedar apa yang kita terima namun bagaimana cara kita menghadapinya (mengamati, mengalami dan mengatasi) dalam keterbatasan dan pembatasan yang ada. Kebermaknaan akan kedewasaan dan kewasesaan, keberdayaan dan keperwiraan memang sedang dalam pelayakan kemasakannya ... bukan hanya bagi relawan/petugas medis di garda depan, para negarawan tehnokrat negara namun juga bagi kita semua (para putera/i bangsa warga negeri ini termasuk para pembela/pencela keberadaan ini .. cebongers, kadruners ?).

Sial ... harusnya sudah selesai berakhir posting lalu. Walau para mistisi sering menyatakan kehidupan dunia memang seperti ini dan akan tetap seperti ini, namun berdiam diri tanpa empati, tiada simpati dan tidak peduli bukanlah solusi. Samsara sebagaimana mandala lainnya walau bukanlah sesuatu yang harus dilekati namun juga bukanlah sesuatu yang dibenci. Sikap kita yang hanya berambisi eksistensial, terobsesi transendental, dan tidak universal bukanlah sikap benar, bijak dan tepat. Maafkan saya jika saat ini tidak perlu/mampu memfilter diri agar tiada lagi ada dusta / dukkha di antara kita ... semoga arus skenario samsarik tetap bisa mengalir wajar apa adanya.

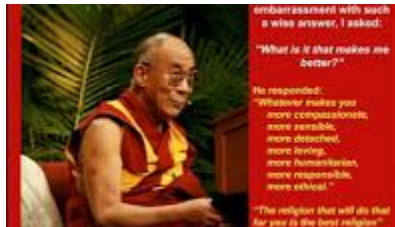
Well, tanpa perlu "nggege mongso" akan impian akhir zaman posting yang lalu. Karena mungkin (imaginasi gila & ngawur lagi ?) itu baru terjadi pada fase baru kappa naik Satya Yuga – Treta Yuga (Era Sudhra/Waishya ?) paska Mahapralaya semesta dunia ini untuk kembalinya bersemi kisah kasih biokosmik samsara antara nama abhassara & rupa lokantarika yang baru. Meminjam kalkulasi [manvantaraHinduisme](#), tidak pada saat kappa turun pada masa dvapara menuju kali yuga (Era Brahmana/Ksatriya?) saat ini dimana Dhamma Sasana [Buddha ke28](#) Gautama belum surut (2500 tahun lagi?), masa KeBuddhaan Bodhisatta Tusita lainnya (Maeteyya) dengan metodologi/paedagogi ajaran yang mungkin relative sama belum tiba (plus : Kalki (avatara ksatria Vishnu ?), Imam Mahdi /agama Mediteranean/ etc perlu digenapi ? Fase Sunna kalpa bagi paccekha Buddha Bhante Devadata paska niraya avicci dan [SammasambuddhaMara](#) Namucci paska penyadaran arahata bhante upagupta

pra atau paska mahapralaya, ya ? (EGP, ah ... mungkin saja karena akusala kamma dan citta /niyata miccha ditthi?/ paska svarga/niraya kami harus ke black hole lokantarika sementara lainnya sudah di white hole lokuttara atau masih menanti di nama abhassara ?). Hehehe... just joke to begin.

Alternatif solusi : Protokol Kesehatan Swab ? katalisasi biotech serum/ vaksin covids ? Doa ratana sutta atau Nirodha sammapatti tunda bencana? Holistic health Tao herd immunity ? etc ; Lanjutan : sistem daring ? akselerasi ekonomi ? kultur aktualiser (karya nyata berguna > heboh kemasan konsep/symbol/figure) dst

awas zenka ! : vs / as.. if transit demit / apaya , kembali manusia, surga kamadeva, moksha anenja , anatta nibbana etc

MONOLOG



<https://www.youtube.com/watch?v=AFAoo9OKEXk&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=12&t=3s>

Why Buddhism ?

Dasar : Kalama Sutta & Brahmajala Sutta : cukup dewasa untuk menjadi dewasa.

kemurnian aktualisasi x kelihaiian eksploitasi

konsistensi autentik keberdayaan atthika kamma-citta impersonal tanpa terpedaya standar ganda > pengharapan kepercayaan, transaksi pencitraan personal, pemungkinan standar ganda.

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante Mahakasapa Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nivritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show](#) / [save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [0a](#) (show) or [0b](#) (show)

seperti pandemi corona posting ini walau tampak seperti lawan bersama (namun semoga malahan mengakibatkan adanya kawan bersama walau sementara/ untuk selamanya dalam mementingkan kebenaran semata atau sekedar pembenaran kepentingan belaka ?).

Just joke ...Pinjam link download file blog anda dulu, bro. Belum reupload, nih.

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf>

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/trigan03-balas-dendam.pdf>

to the point, ini ajalah...

<https://drive.google.com/file/d/1Dq3CO6ljqmMgjo81qo4uaEvvqtex4SVE/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1Y0t3OZykIHfruFfgp9KOfDcLRaDmWGCV/view?usp=sharing>

PARAMA DHAMMA



<https://www.youtube.com/watch?v=NCS27-M1Cu0&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=12&t=6s>

Real > True x Fake ~ just Solution for Problem

Apakah kebenaran ? (bhante pannavarro - posting akhir DhammaSeeker) [1a](#) (show) or [1b](#) (save)

ulasan : Kebenaran bukanlah suatu pembenaran.

walau seakan mungkin bisa teridentifikasi namun tidak benar tereksplotasikan.

Ini 'hanya' postulasi hipotesis paradigma ethika kosmik belaka yang bukan dogma agama / norma massa baru (semoga tidak menentang yang ada ...mungkin malah memberdayakan minimal tidak memperdayakan apalagi mengacaukan). [2a](#) or [2b](#)

ulasan : Kenyataan tidak sekedar pernyataan.

Anthony de Mello cs Khalil Gibran : no claim untuk terjebak / tersekap

(kegeniusan/ ketaktisan Ariya Buddha Dhamma untuk tidak menjadi belenggu yang membelenggu lainnya & diriNya)

Anthony de Mello : Setan dikhabari seseorang telah menemukan sekeping kebenaran dan dia berkata : tak usah risau akan kubiarkan itu menjadi agama ? (wirajhana eka) [3a](#) or [3b](#)

ulasan : Kepastian tidak sebatas keyakinan.

Khalil Gibran : obsesi terbesar manusia adalah menjadi nabi ? (minimal pewarisnya? - pelestari ajaran atau pemanfaat kekuasaan ?) [4a](#)

Edward S Bono : Just PO (POssible hiPOthesis) for flexible progress : no fact - no truth - no faith (tanpa sakralisasi , tiada indoktrinasi ... hanya aktualisasi untuk realisasi pembuktian. Jika terbukti kembangkan lagi ... jika tidak lihat alternatif lain)

dari : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

MANDALA ADVAITA

Desain kosmik Tanazul - Taraqi : Sentra & Sigma

Laten Deitas samsarik :

lokuttara hingga lokantarika : no irreversibility... neither white hole nor black hole (just whole hole)

mirroring x analogi : sebagaimana terlelupnya demikian kebalikan terjaganya dimungkinkan (kepekaan murni intuitif insight > keahlian lihai instink intelek)

Skenario Samsarik :

Siklus episode permainan (seperti siklus polybius politik , paticca samupada keabadian cenderung berputar-putar saja bukan hanya dhamma yang memang lokiya, lokuttara saddhamma juga bisa menjadi lokiya dhamma bahkan addhamma sekalipun jika pensikapannya salah ... waspada & tanggap juga setiap zenka bukan hanya bisa terpromosi namun juga bisa terdegradasi ... ada kebebasan /untuk tercerahkan juga tersesatkan/ namun senantiasa ada peniscayaan untuk itukarena ketidak fahaman yang menyekap akan tersekap, karena ketidak-sadaran yang terjebak bisa menjebak ... yang penting bukan bagaimana awalnya kita namun bagaimana akhirnya kita saat ini disini dalam peran ini apapun dan siapapun kita itulah yang utama)

Baruch Spinoza vs Friedrich Nietzsche : sinkronisasi alithea Ariya x vitalisme uebermensch asura Amor Dei Intellectualis Baruch Spinoza: Segalanya berawal dari Kasih Ilahi, melalui itu kita hadir, hidup & kembali (ekspresi kearifan theosofi mystics)

Amor Fati Uebermensch Friedrich Nietzsche : Tuhan (konsep lama) sudah mati. Inilah saat uebermensch (tuhan baru?). (ekspansi keliaran vitalisme eksistensialist). [5a\)](#) or [5b\)](#)

Strategi Dimensi :

Eskatologi & Eksistensi (31 alam kehidupan + level nirvanik): lazimnya - harusnya - sebaiknya Dunia : manussa - tirachana - tumbuhan ?

Eteris : Peta - Asura - Yakha Bhumadeva

Astral : surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Niranjan?

Mental : Tusita- Nimmanarati, Paranimmitavasavatti ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal/Brahm ?

Monade Kosmik : Rupa Brahma 1&2 rupa piti , 3 & 4 nama sukkha - Sanna Anenja (arupa) - sankhara vipassananana (alobha) - vedana Suddhavasa (adosa)- vinnana nirodha (amoha)

Anatta Nirvanik :

Sentra Advaita ?



<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=5&t=195s>

FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi



<https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=12>

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

AS /IF Manusia Dunia etc



<http://www.youtube.com/watch?v=fIj87Mj562s&t=84m59s>

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale , kecakapan genius versus , kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refreshed.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)



<https://www.youtube.com/watch?v=imtcimOpDIM&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=2&t=35s>

AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan disembah ? Neither deficiency nor transaction (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ? namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).



<https://www.youtube.com/watch?v=bqpgUY9mTw&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=0s>

AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

(Fake story?) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaanNya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaanNya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.



<https://www.youtube.com/watch?v=7kaclq2seaQ&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=2&t=0s>

AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

(Fake story?) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan" samsarik. (tanggap paradoks intuitif > linear intelek ?)

Dari: [Kutipan akhir DhammaSekha akhir](#)

Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada

arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaimana sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...
 (Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)
 karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima

Intinya : No (fake) Ego ... Just be IN One Do as Ariya be
 orientasi, kualifikasi, realisasi
 Bertahan dalam kebenaran , kebijakan, kehidupan
 Senantiasa terjaga , menjaga, berjaga
 Sinkronisasi transendental , universal , eksistensial

Kalama Sutta : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#)
 untuk referensi autoritas akademis pengetahuan “agama” Buddhism



<https://www.youtube.com/watch?v=DPyaQqW3PyE&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=16&t=8s>

atau bagi realisasi praktisi penempuhan Dhamma “Buddhism”.



<http://www.youtube.com/watch?v=iLyGivdWUaA&t=48m46s>

Dari <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Terima, kasihi dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya. Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Dari <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

EPILOG :

Well, kami kira posting ini sudah tetap konsisten untuk tidak meneruskan imaginasi hanya menegaskan kembali untuk tetap senantiasa benar dan tegar menjalani kehidupan ini dengan bijak dan bajik secara sehat, tepat.

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membabar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebajikan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling..

juga: <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"-nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka

keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahny sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuanta cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya

Kemudian terakhir : Sebagaimana akhir posting awal Corona di blog ini
<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan perilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik /dangkal lagi.

Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadisegala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya

Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual/pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya).

Intinya sakit,tua dan mati adalah kewajaran dalam hidup demikian juga lokadhamma 8 (untung/rugi, tenar/biasa, terpuji/ dicela, suka/duka)... tetaplah terjaga dan bersiaga untuk senantiasa berimbang (dengan sukarela atau harus terpaksa ?) menyambutnya (kecemasan, kekesalan dan keresahan walau mungkin dianggap 'wajar' sesungguhnya bukan hanya tidak berguna namun tidak bijaksana untuk senantiasa tetap sadar menghadapinya ... Lakukanlah yang terbaik dalam niat dan cara untuk memperoleh hasil yang terbaik walaupun kenyataan tidak

selalu terjadi sebagaimana keinginan. Untuk kesekian kalinya, nilai diri bukan ditentukan dari apa yang kita dapatkan (kammavipakka?) namun dari apa yang kita lakukan (kammasaka?).
Sekian

Upload data dulu (selected data lama + sedikit data baru)... dari sketsa (relatif sama) dengan posting lalu (yang selalu tidak pernah tuntas ?) sudah bisa ditebak kemana nanti larinya (inferensi daya tangkap + intuitif daya tanggap)

REFERENSI SEBELUMNYA (POSTING LALU)

0 ARSIP UTAMA

<https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar>

REFERENSI PENDUKUNG POSTING LANJUT

BLOG NEWS

<https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar>

listing of BLOG NEWS.rar			
file	as.jpg	timestamp	size
BLOG NEWS		2020-07-04 21:56	
BLOG NEWS/BLOG		2020-07-04 21:33	
BLOG NEWS/BLOG/0 ARSIP UTAMA.docx		2020-06-29 21:25	30586
BLOG NEWS/BLOG/0 ARSIP UTAMA.pdf		2020-06-29 21:25	357046
BLOG NEWS/BLOG/Teguh.Qi - Sharing Forever.docx		2020-07-03 19:26	85817
BLOG NEWS/BLOG/Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf		2020-07-03 19:26	296367
BLOG NEWS/NEWS		2020-07-04 21:56	
BLOG NEWS/NEWS/LINK NEWS REVISED.docx		2020-07-04 21:54	205217
BLOG NEWS/NEWS/LINK NEWS REVISED.pdf		2020-07-04 21:54	114522

BUDDHISM

BUDDHISM MEDIA

<https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar>

Ralat file : BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REV(ised) masih upload, bro. sementara :

[https://drive.google.com/file/d/185-](https://drive.google.com/file/d/185-MILP7pMSNyYqAN5VJDmZS9E1xOS96/view?usp=sharing)

[MILP7pMSNyYqAN5VJDmZS9E1xOS96/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/185-MILP7pMSNyYqAN5VJDmZS9E1xOS96/view?usp=sharing)

MEDIA MYSTICS/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx	2020-07-05 15:47	213180
MEDIA MYSTICS/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf	2020-07-05 15:47	137654

ARTIKEL BUDDHISM

<https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar>

EBOOK BUDDHISM 1

<https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar>

EBOOK BUDDHISM 2

<https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar>

MYSTICS

ARTICLES GNOSIS

<https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar>

MEDIA MYSTICS

<https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar>

QUOTES WISDOM

<https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar>

ANEKA PLUS (Comics, Novel, Excel, etc)

plus Novel

<https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar>

INPUT BLOG 1

<https://archive.org/download/input-blog-1/INPUT%20BLOG%201.rar>

INPUT BLOG 1/teguhqi.blogspot.com 11072020.docx	2020-07-11 01:36	120965
INPUT BLOG 1/teguhqi.blogspot.com 11072020.pdf	2020-07-11 01:37	326280

13 Juli 2020 ... Mulai New Normal namun sikon masih belum normal....

PLUS INPUT DATA

[SELECT MYSTIC 0 \(show\)](#)

<https://archive.org/download/select-mystic-0/SELECT%20MYSTIC%200.rar>

SELECT MYSTIC 1



<https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar>

PLUS BUDDHISM 1

<https://archive.org/download/plus-buddhism-1/PLUS%20BUDDHISM%201.rar>

PLUS BUDDHISM 2

<https://archive.org/download/plus-buddhism-2/PLUS%20BUDDHISM%202.rar>

Diposting oleh Dhamma Sharing di 07.53 Tidak ada komentar:  

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

[Postingan Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

Popular Posts

- [PILPRES JOKOWI 2014](#)

PILPRES 2014 JOKOWI KONSEP PILPRES JOKOWI 2014 (belum jadi) Sabtu, 05 Juli 2014 KONSEP PILPRES JOKOWI 2014 (revisi lagi) Kamis...



-

[3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)

Prolog Amor Dei – Amor Fati. Dua istilah tersebut sering dipertentangkan secara naïf dan liar oleh para konseptualist religius da...



-

[SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK](#)

SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK Seperti berkendara, jika kemampuan kendaraan kita biasa saja, maka kita sendirilah yang seharusnya pe...



-

[coba lagi](#)

Teguh.Qi - Sharing Forever Selasa, 31 Maret 2020 coba lagi Minggu, 22 Maret 2020
Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona Antara...

- [Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona](#)

Antara Dhamma Dan Corona A letter from A seeker (Sepucuk Surat dari Seorang Seeker) dari : disket memory Updated Parama Dharma (...)



-

[QUO VADIS ?](#)

QUO VADIS ? (baru mulai sketsa konsep - belum jadi) PROLOG Hikmah Corona ?
Positif ~ Negatif Prakata : "We are not huma...



-

[Reload Sharing Data](#)

Link Blog Vlog Ebook Buddhisme Link File : Google Drive / Blog Direct ?
https://archive.org/details/@teguh_qi Reload Sharing Data I...

- [Upload Sharing Data](#)

Upload Sharing Data <https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar> Posting
 Blog Link Blog : Teguh.Qi - Sharing Forever <http://...>



Amor Dei - Amor Fati

Jika Cinta Tuhan, Cintailah GarisNya



Pages - Menu

- [Beranda](#)



Blog Archive

- [▼ 2020](#) (9)
 - [▼ Juli](#) (2)
 - [▼ Jul 14](#) (1)
 - [FINAL REVISED](#)
 - [▶ Jul 01](#) (1)
 - [▶ Juni](#) (1)
 - [▶ April](#) (1)
 - [▶ Maret](#) (5)
- [▶ 2014](#) (3)



Cari Blog Ini



About



Modified . Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).

